

Analisis big data untuk pemetaan publikasi penelitian oleh sivitas akademika Universitas Indonesia dalam rangka menuju world class research university = Big data analysis for research mapping of Universitas Indonesia towards world class research university

Nurman Wibisana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411124&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemetaan penelitian merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Universitas Indonesia (UI) untuk menentukan tema penelitian unggulan yang dimiliki. Pada penelitian ini, digunakan Co-word Analysis yang merupakan bagian dari Content Analysis untuk mengetahui tren tema penelitian dan tema unggulan UI selama lima tahun terakhir (2010 - Februari 2015). Data untuk penelitian ini merupakan artikel ilmiah yang ditulis oleh sivitas akademika UI yang telah diterbitkan di jurnal internasional yang terindeks pada Scopus, Ebsco, Proquest, dan Jstor. Pengolahan menggunakan Co-Word Analysis akan menghasilkan dua buah peta, yaitu Strategic Diagram dan Thematic Evolution Map. Hasil dari pemetaan tersebut menunjukkan bahwa terdapat empat belas tema penelitian unggulan UI. Selain itu, pada dua tahun terakhir (2013-2014) terlihat bahwa tema penelitian yang dilakukan sivitas akademika UI sudah lebih beragam dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

.....Research mapping is one kind of approaches that can be implemented by Universitas Indonesia (UI) to determine its prime research themes. This study uses Co-word Analysis which is part of the Content Analysis to reveal trends and prime research themes of UI during the last five years (2010- February 2015). The data used in this research are articles published by civitas academics of UI that have been indexed by Scopus, Ebsco, Jstor, Proquest. Data processing using Co-Word Analysis will generate two maps, Strategic Diagram and Thematic Evolution Map. Results from the mapping showed that there are fourteen prime research themes of UI. Moreover, the themes of research conducted by UI?s academicians in the last two years (2013-2014) are more diverse than in the previous years.